

**PERUBAHAN PATENSI SALURAN LAKRIMAL ATAS
PADA PEMAKAIAN LATANOPROST 0,005 % NON
PRESERVATIF MONO TERAPI**

Tesis

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Dokter Spesialis Mata



**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS MATA
FAKULTAS KEDOKTRAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2019

Perubahan Patensi Saluran Lakrimal Atas Pada Pemakaian Latanoprost 0.005% Non Preservatif Mono Terapi

Suci Fitri, Hendriati, Andrini Ariesti

Bagian Ilmu Kesehatan Mata, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/
RS. Dr. M. Djamil Padang

Abstrak

PENDAHULUAN : latanoprost merupakan obat topikal glaukoma yang memiliki efek penurunan tekanan bola mata yang poten dan merupakan salah satu pilihan pertama medikamentosa pada kasus-kasus glaukoma. Pemakaian jangka lama berkaitan dengan efek samping lokal pada permukaan okular, salah satunya mengenai saluran lakrimal. Latanoprost berperan dalam peristiwa inflamasi. Pada penelitian sebelumnya latanoprost sudah terbukti menimbulkan perubahan pada epitel dan juga lapisan stroma konyungtiva. Perubahan-perubahan yang muncul di konyungtiva ini diyakini dapat juga terjadi disepanjang saluran lakrimal yang akhirnya menyebabkan obstruksi saluran lakrimal.

Thorne dkk menemukan 13% kejadian obstruksi saluran lakrimal disebabkan oleh pemakaian latanoprost topikal, sementara itu Ortiz-Bazzo menemukan angka yang lebih tinggi yaitu 41%. Saluran lakrimal atas merupakan daerah saluran lakrimal yang lebih sering mengalami obstruksi akibat pemakaian obat topikal.

TUJUAN : Mengetahu perubahan patensu saluran lakrimal atas pada pemakaian latanoprost 0,005% Non presevatif monoterapi selama 3 bulan

METODE : Analitik kompartif berpasangan. Pengukuran dilakukan 2 kali dengan selang waktu 3 bulan. Variabel yang diukur adalah patensi pungtum lakrimal dengan menggunakan Visual ELP Grading, dan patensi kanalis lakrimalis dengan *diagnostic probing*

HASIL : terdapat perubahan patensi pungtum lakrimal pada pemakaian latanoprost 0,005% nonpreservatif selama 3 bulan sebanyak 15% (3 subjek), 5% (1 subjek) pada kanalis lakrimalis. Namun perubahan-perubahan tersebut tidak bermakna secara statistik.

KESIMPULAN : pemakaian latanoprost 0,005% nonpreservatif selama 3 bulan dapat menimbulkan perubahan patensi pada pungtum dan kanalis lakrimalis.

Kata Kunci : Latanoprost, kanalis lakrimal, pungtum lakrimal, efek samping, stenosis

Upper Lacrimal System Patency Changes of Non Preservative Topical Latanoprost 0,005% Monotherapy

Suci Fitri, Hendriati, Andrini Ariesti

Departement of Ophthalmology, Faculty of Medicine Andalas University /
Dr. M. Djamil Hospital Padang

Abstract

INTRODUCTION : Latanoprost is a very potent IOP lowering medication and one of the most useful antiglaucoma agents and has become one of the first line antiglaucoma agents. The chronic use of this drugs may be associated with local side effects and involve all ocular surface including lacrimal system^(1,2,3).

Latanoprost has a significant role in acute, subacute or chronic inflammation event. It may induce some inflammatory and fibrotic changes in the conjunctival surface. It has been proven in many conjunctival experiments, and seems likely that the same changes could occur in the epithelium and subepithelial tissue of lacrimal system, resulting fibrosis and then occlusion.^(4,5,6,7,8)

Thorne et al found 13% lacrimal obstruction cause by latanoprost⁽⁹⁾, meanwhile Ortiz- Bazzo found 41%⁽¹⁰⁾. Upper lacrimal system (ULS) is close to the conjunctiva and fornix and has anatomical resamble. Therefore, it is expected to be more affected by topical medications than lower lacrimal system.⁽⁸⁾

Objective : to report ULS patency (punctal and canal) change in non preservative topical latanoprost 0,005% monotherapy used for 3 month

Methods : an analitical comparison study, measurement were taken twice; first visit and a follow up 3 month after that. Punctal patency were assesed with Visual ELP grading, and lacrimal canal patency were assesed with diagnostic probing. Statistical analyzed by Wilcoxon test.

Result : after 3 month punctal stenosis were found in 15 % (3 subject) and canal stenosis were found in 1 (5%) subject. Two patients had punctal stenosis while one patient had both punctal and canal stenosis. But these changrs were not statistically significant

Conclusion : non preservative topical latanoprost 0,005% can induced upper lacrimal system stenosis after 3 month

Keywords : latanoprost, lacrimal punctal, lacrimal canal, side effect, stenosis